

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **1. Letak Geografis Kabupaten Kulon Progo**

Untuk memahami karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kulon Progo, perlu adanya deskripsi atau gambaran umum tentang Kabupaten Kulon Progo dipandang dari berbagai aspek kehidupan. adanya uraian mengenai karakteristik penduduk ataupun masyarakat di wilayah ini, diharapkan akan lebih mudah memahami tingkah laku dan aktifitas yang dapat mendukung penelitian ini untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

##### **a. Keadaan Geografis**

Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu kabupaten paling barat yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten ini memiliki ibu kota Wates yang memiliki luas 58.627,5 ha. Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 kecamatan yaitu Temon, Wates, Panjatan, Galur, Lendah, Sentolo, Pengasih, Kokap, Girimulyo, Nanggulan, Kalibawang, dan Samigaluh. Kabupaten ini juga terdiri atas 87 desa, 1 keluraahan dan 917 padukuhan. Secara astronomi Kabupaten Kulon Progo terletak antara  $7^{\circ} 38'43''$  -  $7^{\circ} 59'3''$  Lintang Selatan dan antara  $110^{\circ}n1'37''$ -  $110^{\circ}16'26''$  Bujur Timur.

Batas-batas kabupaten Kulon Pogo adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sleman
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Magelang
- 4) Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia

b. Topografi

Kabupaten Kulon Progo merupakan daerah yang terdiri atas dataran rendah, dataran tinggi dan perbukitan. Presentase Kabupaten Kulon Progo dari permukaan air laut adalah 17,58% berada pada ketinggian <7m di atas permukaan air laut, 15,20% berada pada ketinggian 8-25m di atas permukaan air laut, 22,84% berada di 26-100m di atas permukaan air laut, 33,00% berada pada ketinggian 101-500m di atas permukaan air laut dan 11,37% berada pada ketinggian >500m di atas permukaan air laut.

c. Kondisi Iklim

Pada tahun 2015 rata-rata curah hujan yang dimiliki Kabupaten Kulon Progo perbulannya adalah 164mm dan hari hujan 8hh perbulan. Curah hujan ini biasanya memuncak pada bulan Desember ketika musim hujan mulai tiba.

## 2. Aspek Demografi

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2016 adalah sebesar 202.372 untuk penduduk laki-laki dan 210.239 jiwa untuk

penduduk perempuan. Dengan jumlah tersebut Kabupaten Kulon Progo mengalami pertumbuhan penduduk sebesar 0,89 persen per tahun 2015. Kepadatan penduduk Kabupaten Kulon Progo yaitu 704 jiwa/km<sup>2</sup>

**Tabel 4.1**  
**Banyaknya Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016**

Umur	Laki-laki	Persen	Perempuan	Persen	Total
0-4	15.651	7,73	15.082	7,17	30.733
5-9	15.893	7,85	15.204	7,23	31.097
10-14	16.483	8,14	15.486	7,37	31.969
15-19	13.520	6,68	12.267	5,83	25.878
20-24	10.270	5,07	10.664	5,07	20.934
25-29	14.252	7,04	14.684	6,98	28.936
30-34	14.191	7,01	14.155	6,73	28.346
35-39	13.947	6,89	14.041	6,68	27.988
40-44	15.170	7,50	15.261	7,26	30.431
45-49	15.285	7,55	15.837	7,53	31.122
50-54	14.017	6,93	15.138	7,20	29.155
55-59	12.145	6,00	13.475	6,41	25.620
60-64	10.448	5,16	11.202	5,33	21.650
65-69	7.462	3,69	8.992	4,28	16.454
70-75	5.779	2,86	7.417	3,53	13.196
>75	7.859	3,88	11.334	5,39	19.193
<b>Total</b>	<b>202.372</b>	<b>100,00</b>	<b>210.239</b>	<b>100,00</b>	<b>412.611</b>

Sumber: BPS Kab Kulon Progo

Dari tabel nomor 4.1 dapat disimpulkan bahwa penduduk usia 10-14 tahun paling banyak jumlahnya untuk laki-laki yaitu 16.483 atau 8,14 persen dan penduduk usia 45-49 tahun paling banyak untuk wanita yaitu sebesar 15.837 atau 7,53 persen. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki dan wanita paling sedikit berada pada tingkat umur yang sama yaitu pada umur 70-75 tahun yaitu sebesar 5.779 jiwa untuk laki-laki dan sebesar 7.417 jiwa untuk wanitanya.

## b. Kepadatan Penduduk

Tabel 4.2

**Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per  
KM<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo**

Kecamatan	Luas wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan penduduk
Temon	36,30	26.434	726
Wates	32,00	47.354	1.480
Panjatan	44,59	35.715	801
Galur	32,91	30.777	935
Lendah	35,59	38.897	1.093
Sentolo	52,65	47.817	908
Pengasih	61,66	48.631	789
Kokap	73,80	31.908	432
Girimulyo	54,90	22.532	410
Nangulan	39,61	29.089	734
Kalibawang	52,96	27.633	522
Samigaluh	69,29	25.915	374
<b>Total</b>	<b>586,28</b>	<b>412.611</b>	<b>704</b>

Sumber: BPS Kab.Kulon Progo

Berdasarkan data tabel nomor 4.2 dapat disimpulkan bahwa Kecamatan dengan kepadatan penduduk terpadat yaitu Kecamatan Wates yaitu sebesar 1.480 jiwa per km<sup>2</sup> dengan Luas wilayah 32,00 km<sup>2</sup> dan dengan Jumlah penduduk 47.354 jiwa, di susul oleh Kecamatan lendah yaitu sebesar 1.093 jiwa per km<sup>2</sup> dengan Luas wilayah seluas 35,59 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebesar 38.897 jiwa dan Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu Samigaluh sebesar 374 jiwa per km<sup>2</sup> dengan Luas wilayah seluas 69,29 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 25.915 jiwa.

## c. Lapangan Usaha

**Tabel 4.3****Presentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015**

No	Jenis Lapangan usaha	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Pertanian	37,68	37,96	37,81
2.	Pangan	2,14	0,31	1,32
3.	Pertambangan dan galian	11,50	18,97	14,84
4.	Industri	0,22	0,00	0,12
5.	Listrik, Gas dan air	13,56	0,58	7,75
6.	Konstruksi	16,33	24,59	20,02
7.	Perdagangan	3,00	0,00	1,66
8.	Komunikasi	3,50	1,38	2,55
9.	Jasa Keuangan	12,07	16,21	13,93

Sumber: BPS Kab.Kulon Progo

Dari tabel nomor 4.3 menunjukkan bahwa lapangan kerja yang banyak diminati oleh penduduk usia 15 tahun ke atas baik laki-laki maupun perempuan yaitu bidang pertanian yaitu sebesar 37,68% untuk laki-laki dan 37,96% untuk perempuan. Sedangkan jenis pekerjaan yang kurang bahkan tidak diminati oleh penduduk usia 15 tahun ke atas adalah jenis Industri yaitu sebesar 0,22% untuk laki-laki dan 0% untuk perempuannya.

**3. Kondisi Perekonomian**

## a. Product Domestic Regional Bruto

Dari tabel di bawah ini menunjukkan lapangan usaha yang paling dominan peranannya dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Kulon Progo adalah Pertanian, perkebunan dan Perikanan. Hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya hasil dari

lapangan usaha Pertanian, Perkebunan, dan Perikanan dari tahun ke tahun yaitu sebesar Rp 1.373.635,00 juta pada tahun 2012, Rp 1.442.659,90 juta pada tahun 2013 dan Rp 1.579.969,20 pada tahun 2015.

**Tabel 4.4**  
**Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha**  
**Di Kabupaten Kulon Progo tahun 2013-2015**

	<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
A.	Pertanian, Kehutanan dan perikanan	1.442.659,90	1.579.969,20
B.	Pertambangan dan penggalian	101.818,10	209.892,10
C.	Industri Pengolahan	870.617,70	918.051,60
D.	Pengadaan Listrik dan gas	4.351,80	4.474,10
E.	Pengaaan Air, Pengelolaan sampah, Limbah & Daur Ulang	10.007,70	10.522,20
F.	Konstruksi	597.695,70	651.776,40
G.	Perdagangan Besar dan eceran,	913.413,40	993.190,00
H.	Transportasi dan pergudangan	593.001,40	636.391,40
I.	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	267.891,20	296.720,50
J.	Informasi dan komunikasi	364.480,90	382.516,60
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	228.910,70	255.816,30
L.	Real Estate	233.583,00	256.043,70
M,N.	Jasa Perusahaan	20.295,80	22.111,90
O.	Admin pemerintah, pertahanan & jaminan	615.523,00	684.126,50
P.	Jasa Pendidikan	404.065,80	461.610,90
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial	100.500,00	112.613,00
R,S,TU.	Jasa Lainnya	260.000,00	286.474,80
	<b>PDRB</b>	<b>7.028.816,20</b>	<b>7.762.301,20</b>
	<b>Penduduk Pertengahan Tahun</b>	<b>405.450</b>	<b>408.947</b>
	<b>PDRB PER KAPITA</b>	<b>17.345.594</b>	<b>18.736.661</b>

Sumber: BPS Kab. Kulon Progo

## b. Data Pasar

Tabel 4.5

## Data Nama-nama Pasar dan Jumlah Pedagang di Kabupaten Kulon Progo

No	Nama Pasar	Jumlah Pedagang			
		Kios	Los	Pelataran	Total
1	Kasih	0	58	65	123
2	Brosot	15	162	140	317
3	Kranggan	38	309	265	612
4	Sewugalur	0	138	156	294
5	Bangeran	3	100	55	158
6	Potogaten	0	151	146	297
7	Panjatan	0	14	21	35
8	Ngebung	0	0	100	100
9	Ngaglik	0	64	107	171
10	Gejlik	0	0	78	78
11	Bendungan	166	453	153	772
12	Temon	16	69	117	202
13	Glaeng	3	84	133	220
14	Pripih	0	189	61	250
15	Jombokan	41	103	162	306
16	Condongsari	0	14	6	20
17	Wates	151	540	389	1080
18	Burung	16	18	175	209
19	Kelapa	58	19	6	83
20	Rumput	0	7	157	164
21	Perc.sentolo	98	101	32	231
22	Nganggrung	0	36	63	99
23	PH pengasih	23	9	248	280
24	Clereng	0	29	231	260
25	Menguri	0	32	70	102
26	Niten	0	50	78	128
27	Samigaluh	11	54	104	169
28	Kenteng	21	220	391	632
29	Nanggulan	11	73	95	179
30	Dekso	46	119	309	474
<b>Jumlah</b>		<b>717</b>	<b>3215</b>	<b>4113</b>	<b>8045</b>

Sumber: Dinas Perdagangan Perindustrian dan Energi Sumber Daya Mineral

Dari data pada tabel nomor 4.5 menunjukkan bahwa Di kabupaten Kulon Progo memiliki 30 pasar tradisional dengan total los sebanyak 3.215, kios sebanyak 717 dan pelataran sebanyak 4.113. Pasar yang terbesar di Kabupaten Kulon Progo yaitu Pasar Wates yang memiliki 151 kios, 540 los dan 389 pelataran. Sedangkan Pasar terbesar kedua yaitu Pasar Bendungan yang memiliki 166 kios, 453 los dan 153 pelataran.

#### **4. Profil Pasar Bendungan**

##### **a. Tentang Pasar Bendungan**

Pasar Bendungan adalah salah satu pasar tradisional yang berada di kabupaten Kulon Progo tepatnya di Kecamatan Wates. Pasar ini menjual aneka kebutuhan sehari-hari seperti sayur, buah dan pakaian. Pasar Bendungan hanya buka pada hari pasaran Pahing dan Kliwon jam 06.00-17.00. Pasar Bendungan terletak pada Jalan wahid hasyim, Bendungan Lor. Pasar ini memiliki luas tanah sebesar 9.050 m<sup>2</sup> dan luas bangunan sebesar 4.495,5 m<sup>2</sup>. Data terbaru menunjukkan Pasar Bendungan memiliki total 178 kios dan 620 los untuk berjualan pada tahun 2016.

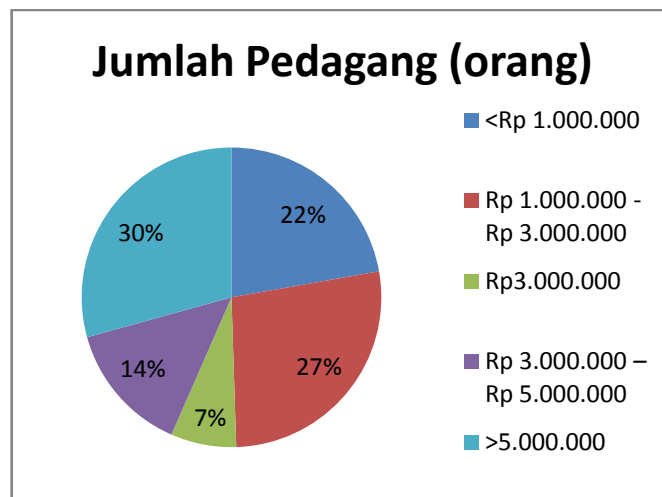
Pada tanggal 19 April 2016 pukul 03.00 Pasar Bendungan mengalami kebakaran karena ada korsleting listrik. Kebakaran ini menghancurkan sebagian dari Pasar Bendungan. Sekitar 44 kios dan 345 los pedagang hilang karena kebakaran. Solusi dari pemerintah atas hal ini yaitu dibuatkan tempat relokasi yang berada di belakang Pasar Bendungan bagi mereka yang kios dan los nya habis karena terbakar.

##### **b. Data Responden**



Dalam Penelitian yang dilakukan pada tanggal 23 November 2016, peneliti mengambil sampel sebanyak 100 pedagang pada Pasar Bendungan kabupaten Kulon Progo. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 1). Modal Usaha



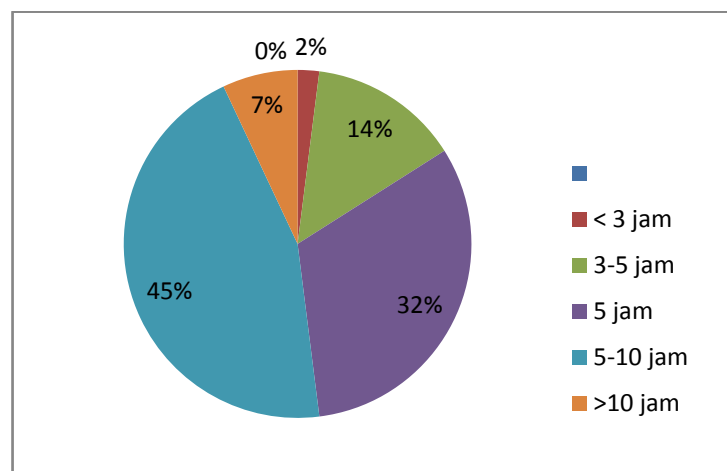
**Gambar 4.1**

#### **Range Modal Responden Pada Pasar Bendungan**

Dari data berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa 22% pedagang dari 100 orang mengeluarkan modal di atas Rp 5.000.000 untuk memulai usaha kembali setelah peristiwa kebakaran. Dan pada posisi kedua, pedagang mengeluarkan uang antara Rp 1.000.000 sampai Rp 3.000.000 untuk memulai kembali usahanya.

#### 2) Jam Kerja

Berdasarkan diagram 4.2 menunjukkan bahwa pedagang di Pasar bendungan sebanyak 45 persen dari 100 orang memilih untuk berdagang selama 5-10 jam setiap harinya. Sebanyak 32% pedagang berjualan selama 5 jam setiap harinya. Dan 2% saja yang berjualan kurang dari 3 jam.



**Gambar 4.2**

### Data Jam Kerja Responden Pada Pasar Bendungan

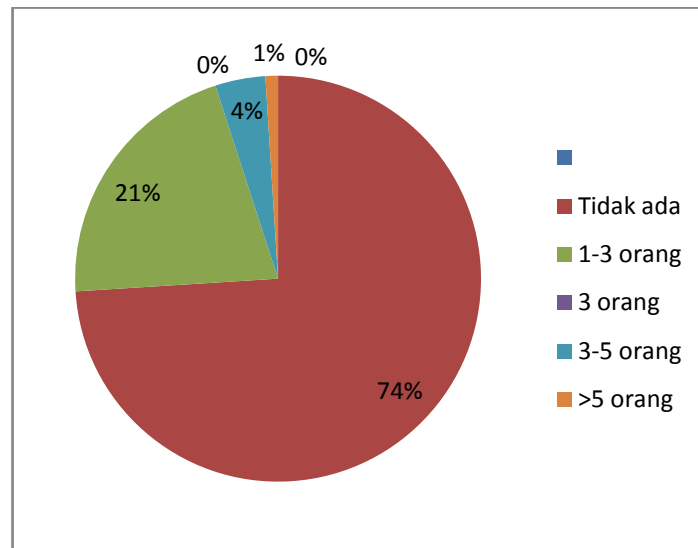
#### 3) Jumlah Karyawan

**Tabel 4.6**

### Data Jumlah Karyawan Pedagang Pasar Bendungan

Jumlah Karyawan	Jumlah Pedagang	Persentase
	(orang)	
Tidak ada	74	74%
1-3 orang	21	21%
3 orang	-	-
3-5 orang	4	4%
>5 orang	1	1%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer, diolah



**Gambar 4.3**

#### **Data Jumlah Karyawan Responden Pada Pasar Bendungan**

Berdasarkan data pada gambar 4.3, sebagian besar dari pedagang pada Pasar Bendungan tidak memiliki karyawan yaitu sebanyak 74% dari 100 pedagang pedagang. Dan 21% pedagang yang memiliki karyawan yaitu berkisar antara 3-5 orang karyawan saja.

#### 4)Pendapatan Pedagang

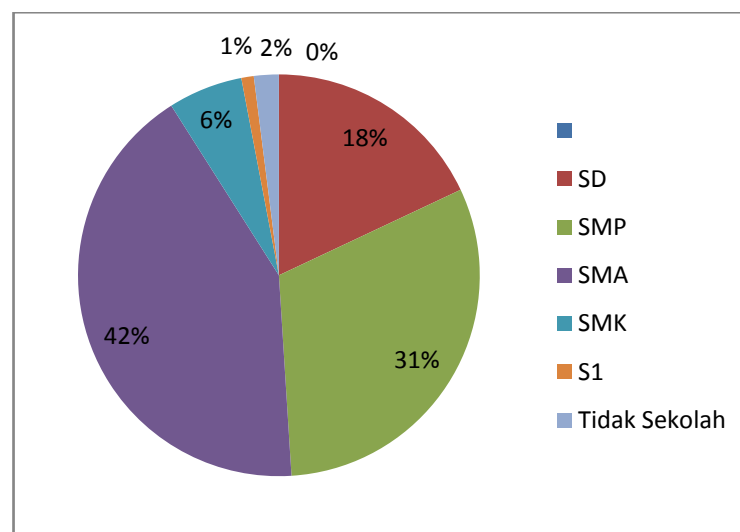
Dari tabel nomor 4.7 menunjukkan bahwa adanya penurunan pendapatan setelah adanya peristiwa kebakaran. Pada awalnya sebanyak 32 pedagang memiliki pendapatan lebih dari Rp 500.000 dan setelah kebakaran hanya 6 pedagang yang masih memiliki pendapatan lebih dari Rp 500.000. Sebanyak 32 orang justru memiliki pendapatan kurang dari Rp 100.000 setelah peristiwa kebakaran pada Pasar Bendungan.

**Tabel 4.7**  
**Data Pendapatan Responden Pada Pasar Bendungan**  
**Sebelum dan Setelah Kebakaran**

Range Modal	Jumlah Pedagang (orang)		Presentase penurunan
	Sebelum	Sesudah	
< Rp 100.000	13	32	19%
Rp 100.000 – Rp 300.000	23	27	5%
Rp 300.000	7	18	11%
Rp 300.000 - Rp 500.000	25	24	1%
>Rp 500.000	32	6	26%
<b>Total</b>	100	100	100%

Sumber: data primer,diolah

#### 5) Pendidikan Pedagang



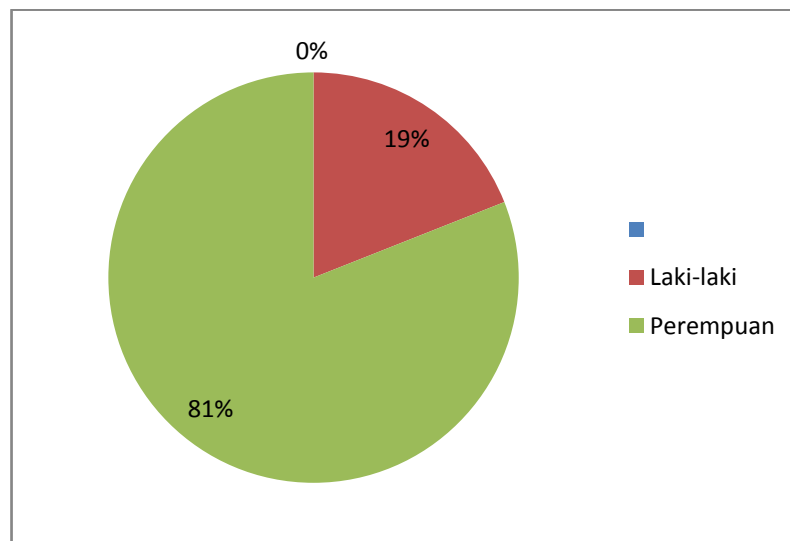
**Gambar 4.4**

#### **Data Tingkat Pendidikan Responen Pada Pasar Bendungan**

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan data bahwa sebanyak 42 persen dari 100 pedagang Pasar bendungan adalah lulusan sekolah Menengah Atas (SMA). 31% pedagang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 18% pedagang berpendidikan Sekolah Dasar, 6%

pedagang berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Hanya ada 1 orang pedagang yang yang berpendidikan sarjana S1. Dan sebanyak 2 orang tidak pernah mengenyam pendidikan sama sekali.

#### 6) Jenis Kelamin



**Gambar 4.5**

#### **Data Jenis Kelamin Responden Pada Pasar Bendungan**

Dari gambar 4.5 menunjukkan sebagian besar responden dari 100 pedagang pada Pasar Bendungan adalah perempuan yaitu sebanyak 81% dan sisanya 19% adalah pedagang laki-laki.

#### 7) Jenis Barang Dagangan

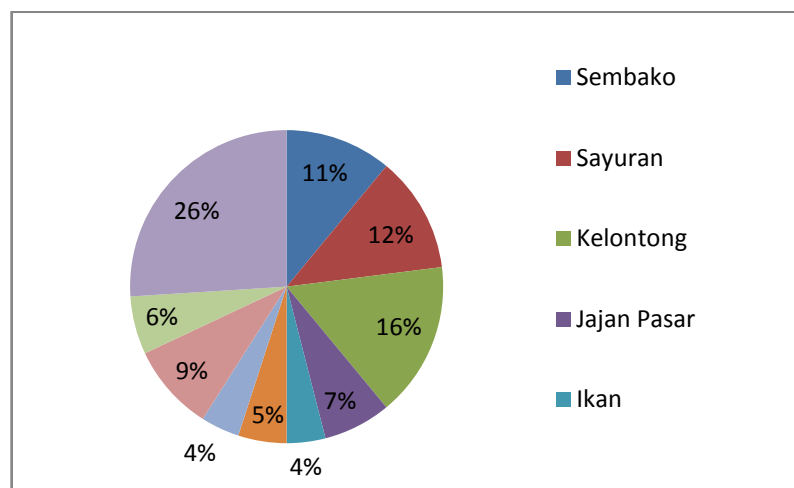
Pasar tradisional didominasi dengan barang-barang kebutuhan pokok hasil perkebunan, pertanian, perikanan dan peternakan petani lokal. Berikut diantaranya aneka barang yang dijual di Pasar Bendungan:

**Tabel 4.8****Data Jenis Barang Dagangan Pedagang Pasar Bendungan**

No	Jenis dagangan	Jumlah Pedagang
1.	Sembako	11
2.	Sayuran	12
3.	Kelontong	16
4.	Jajan Pasar	7
5.	Ikan	4
6.	Daging	5
7.	Plastik, kardus dan bahan roti	4
8.	Tahu dan tempe	9
9.	Buah-buahan	6
10.	Lain-lain	26

Sumber: data primer, diolah

Dari gambar 4.6 menunjukkan beraneka ragam jenis barang dagang yang di jual oleh pedagang di Pasar Bendungan yaitu sembako, kelontong, buah, sayur, aneka jajanan, dan lain sebagainya. Dagangan yang paling dijual adalah jenis sembako yaitu sebanyak 26% dari 100 pedagang. Sebanyak 12% pedagang mereka berjualan sayur-mayur.

**Gambar 4.6****Data Jenis Dagangan Responden**



